


```
        Ini adalah bagian isi. Ini adalah bagian isi. Ini adalah
        bagian isi. Ini adalah bagian isi. Ini adalah bagian isi.
        Ini adalah bagian isi. Ini adalah bagian isi.
    </p>
</div>

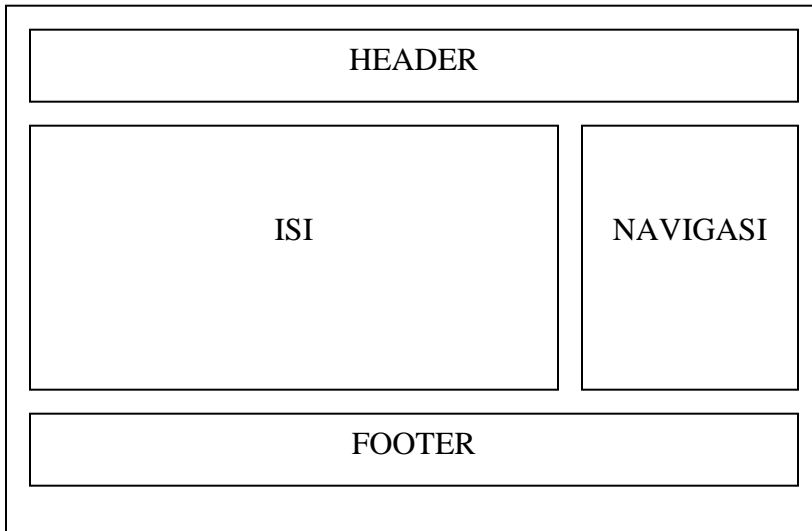
<div id="footer">
    <p>Copyright &copy; 2007 by rosihanari</p>
</div>

</body>
</html>
```

Tampilan code di atas tampak pada gambar berikut ini.



Pada contoh ini, kita akan membuat layout sbb:



Perhatikan desain di atas, terdapat 4 bagian sel yang akan kita buat. Sebaiknya untuk nama id pada masing-masing division diberi nama sesuai desain supaya mudah dipahami.

Untuk yang pertama, kita akan membuat sel untuk bagian header. Berikut ini style untuk bagian header yang saya buat.

```
#header {  
    padding:10px;           /* jarak teks dari tepi kotak */  
    border:1px solid #000000; /* membuat garis tepi 1 pixel */  
    background-color:#CCCCC; /* membuat warna latar */  
}
```

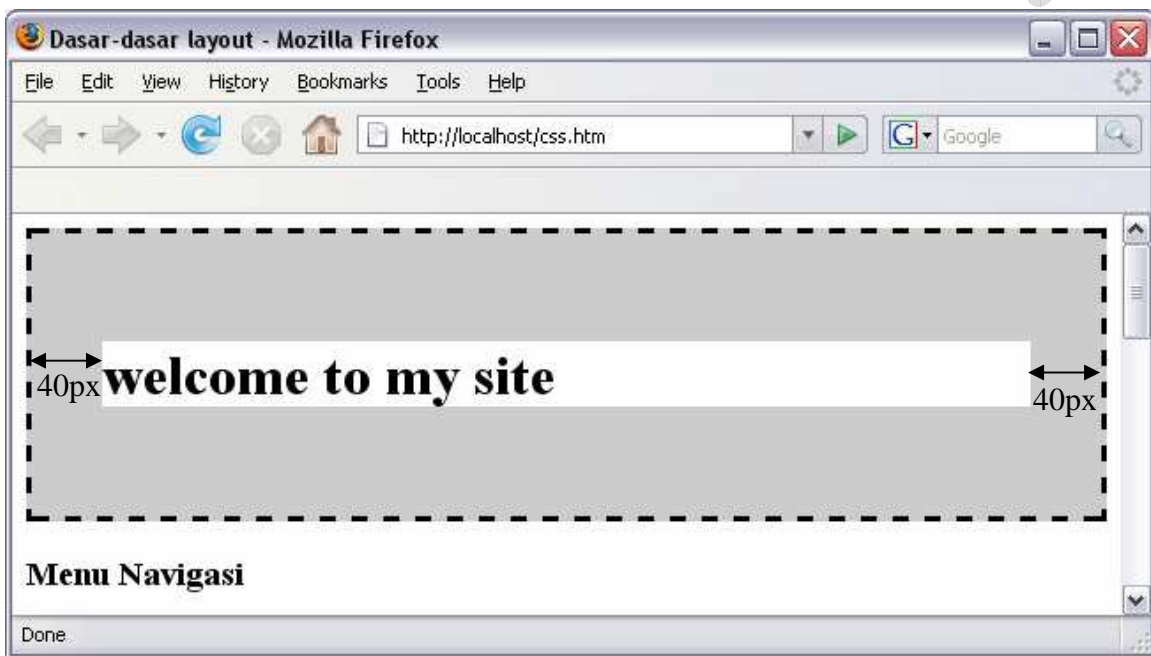
Dengan style di atas, tampilan header sudah agak lebih bagus (lihat tampilan berikut)



Properti padding menyatakan jarak antara tepi sel dengan elemen yang ada di dalamnya. Berikut contoh style lain dengan padding nya 40 pixel dan juga tipe garis bordernya putus-putus (dashed).

```
#header {  
    padding:40px;  
    border:3px dashed #000000; /* garis tepi putus-putus */  
    background-color:#CCCCCC;  
}
```

Hasilnya adalah:



Kita kembalikan ke style yang header awal saja ya, karena contoh di atas hanya untuk menjelaskan penggunaan padding dan dashed. Style header yang kita gunakan adalah

```
#header {  
    padding:10px;  
    border:1px solid #000000;  
    background-color:#CCCCCC;  
}
```

Sedangkan style untuk footernya dapat ditulis sebagai berikut:

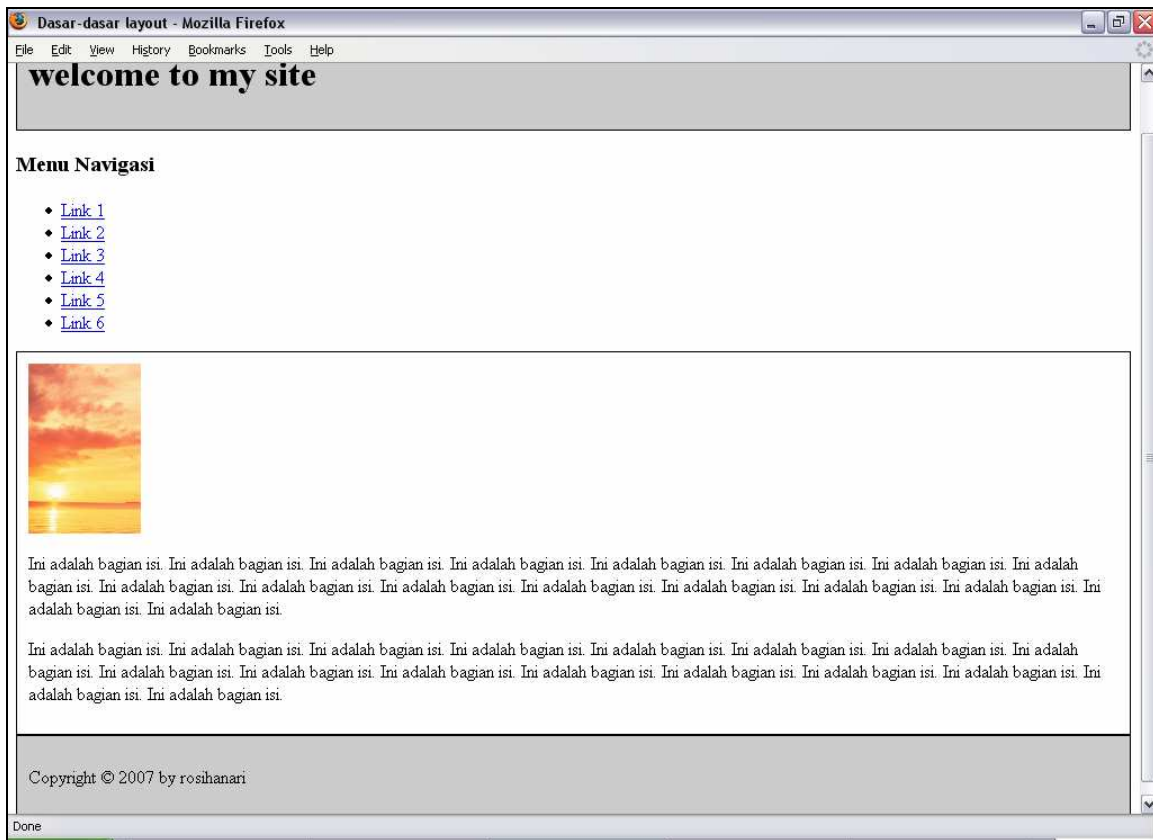
```
#footer {  
    padding:10px;  
    border:1px solid #000000;  
    background-color:#CCCCCC;  
}
```

Hasil tampilannya adalah :



Selanjutnya kita buat style untuk bagian isi.

```
#isi {  
    padding:10px;  
    border:1px solid #000;  
}
```



Untuk bagian navigasi, karena bagian tersebut ingin diletakkan di sebelah kanan, maka berikan properti `float: right`. Perhatikan style berikut

```
#navigasi {  
    float:right;  
    padding:10px;  
    border:1px solid #000;  
    background: yellow;  
}
```

Efek penggunaan properti `float: right` dapat dilihat pada tampilan berikut ini.



Pada gambar di atas tampak, bahwa bagian isi sudah memiliki sel sendiri selebar 830 pixel dan ada sedikit jarak (10 pixel) dari footer.

Ada baiknya kita tambahkan sedikit jarak antar bagian navigasi dengan header, begitu pula dengan bagian isi. Untuk keperluan ini, gunakan properti `margin-top`. Supaya seimbang dengan yang lain, kita beri jarak 10 pixel.

```
#navigasi {  
    float:right;  
    padding:10px;  
    margin-top: 10px;  
    border:1px solid #000;  
    background: yellow;  
}  
  
#isi {  
    width: 810px;  
    margin-top: 10px;  
    margin-bottom:10px;  
    padding:10px;  
    border:1px solid #000;  
}
```


Hasil perubahan style tersebut tampak pada gambar berikut.



Yes... yes.. yes... sudah agak bagus tampilannya. ☺

Langkah selanjutnya kita bermain-main sedikit dengan layout image nya. Masih ada space kosong yang besar di sebelah kanan image. Bagaimana jika kita meletakkan paragrafnya di sebelah kanannya. OK... that's a good idea ☺

Untuk keperluan ini, sebaiknya kita buat class untuk imagenya. Kenapa? Hal ini dilakukan supaya memudahkan pengaturan image-image yang lain. Seandainya terdapat lebih satu image yang disisipkan ke halaman web tersebut, maka kita tidak perlu repot-repot mengatur semuanya, melainkan tinggal memanggil class nya saja.

Nama class untuk image pada contoh ini, misalnya gambar.

```

```

Selanjutnya kita buat style pada class tersebut

```
.gambar {  
    float: left;  
    margin-top: 0px;  
    margin-right: 10px;  
    margin-bottom: 10px;  
    margin-left: 0px;  
}
```

Pada style tersebut, properti `float: left` diberikan karena kita ingin gambar berada di sebelah kiri elemen yang mengikutinya (dalam hal ini adalah paragraf). Sedangkan properti margin digunakan untuk mengatur posisi gambar terhadap elemen di sekitarnya. Sebagai contoh, `margin-right: 10px;` menyatakan jarak antara tepi kanan image dengan teks paragraf di sebelah kananya. `Margin-bottom` menyatakan jarak antara tepi bawah image dengan teks di bawahnya.

Perhatikan, meskipun `margin-left` diberi nilai `0px`, tapi masih ada jarak antara tepi kiri image dengan garis border bagian isi. Hal ini dikarenakan efek dari properti `padding: 10px` dari style untuk isi sebelumnya. Begitu pula `margin-top` nya.



Apabila kita ingin membuat teks paragraf bagian isi memiliki alignment justify, maka dapat kita buat sylenya.

```
#isi p {  
    text-align: justify;  
    line-height: 22px;  
}
```

Properti line-height digunakan untuk mengatur jarak antar baris teks paragraf. Perhatikan efek penggunaan style tersebut dalam gambar berikut



Lho, kok gambarnya akan menyembul ke atas terhadap teks paragrafnya? OK kita modifikasi lagi style gambarnya. Kita ingin supaya paragrafnya dinaikkan sedikit supaya sejajar dengan image.

```
#isi p {  
    margin-top: 0px;  
    text-align: justify;  
    line-height: 20px;  
}
```

Hasilnya dapat dilihat pada tampilan berikut.



OK... that's better. 😊

Tampilan gambar berikut ini menunjukkan manfaat penggunaan class pada bagian paragraf dan image apabila terdapat beberapa image dan paragraf dalam bagian isi. Gambar menunjukkan bahwa setiap image dan paragraf akan memiliki style yang sama.

